



dr. Soeselo
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

**PELAYANAN PASIEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
DENGAN COVID-19**

NO. DOKUMEN
SPO /195/YM

NO. REVISI
0

HALAMAN
1 / 4

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL**

Tanggal terbit

17-04-2020

Ditetapkan,
**DIREKTUR RSUD dr. SOESELO SLAWI
KABUPATEN TEGAL**

dr. GUNTUR MUH. TAQWIN, M.Sc, Sp.An.
Pembina Tingkat I
NIP. 19700309 200312 1 005

PENGERTIAN

Tata laksana penanganan pasien obstetric dan ginekologi dengan kriteria diagnosis Covid-19, yaitu: pasien terkonfirmasi Covid-19, pasien probable Covid-19, pasien dalam pengawasan (PDP), orang dalam pengawasan (ODP), orang tanpa gejala (OTG).

TUJUAN

Sebagai acuan penerapan langkah-langkah petugas dalam penanganan pasien obsgin dengan kriteria diagnosa covid-19.

KEBIJAKAN

Sesuai dengan peraturan Direktur Rumah Sakit nomor 445/27/234/2017 tentang kebijakan pelayanan di Rumah Sakit dr. Soeselo Slawi.

PROSEDUR

- A. Tata laksana Pasien Obstetri ginekologi yang masuk dari IGD.
1. Dokter dan atau bidan jaga IGD melakukan skrining sesuai format skrining pasien covid-19.
 2. Bila hasil skrining kriteria Orang tanpa Gejala (OTG) dan Orang Dalam Pemantauan (ODP) :
 - a. Pasien OTG dan ODP yang belum memasuki fase Inpartu, ada indikasi rawat inap, memerlukan perawatan konservatif atau post operasi yang stabil :
 - 1) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD memberikan masker bedah.
 - 2) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD melakukan pemeriksaan penunjang laboratorium dan foto thorak (sesui rekomendasi) di ruang Radiologi.
 - 3) Perawat, bidan dan atau mobilisator jaga IGD



dr. Soeselo
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

**PELAYANAN PASIEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
DENGAN COVID-19**

NO. DOKUMEN
SPO /195/YM

NO. REVISI
0

HALAMAN
2 / 4

- 4) menstransfer pasien ke ruang Kohorting nusa Indah.
 - 5) Perawat, bidan dan atau mobilisator jaga IGD melakukan serah terima pasien dengan perawat atau bidan jaga bangsal.
 - 6) Dokter, perawat dan atau bidan jaga bangsal melaporkan pasien ke Dokter Spesialis Obsgin.
 - 7) Dokter Spesialis Obsgin memberikan advis therapi sesuai dengan standar asuhan pasien.
 - 8) Bila pasien memasuki fase inpartu, pasien ditransfer ke ruang isolasi atau ruang kohort VK.
- b. Pasien OTG dan ODP dalam fase Inpartu
- 1) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD memberikan masker bedah
 - 2) Perawat dan atau bidan jaga IGD mentransfer pasien menuju ruang kohorting atau ruang isolasi VK melalui ruang tengah IGD.
 - 3) Perawat dan atau bidan jaga IGD melakukan serah terima dengan perawat dan atau bidan jaga VK.
 - 4) Dokter dan atau bidan jaga VK melakukan pemeriksaan dan tindakan di ruang kohorting atau ruang isolasi serta melaporkan ke Dokter Spesialis Obsgin.
3. Bila hasil skrining kriteria Pasien Dalam Pengawasan (PDP), pasien probable Covid-19 dan atau pasien confirm Covid-19:
- a. Pasien yang belum fase Inpartu, konservatif atau post operasi stabil:
- 1) Kepala bidang keperawatan menugaskan bidan ke ruang isolasi covid-19 bila ada pasien obstetri.
 - 2) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD



dr. Soeselo
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

**PELAYANAN PASIEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
DENGAN COVID-19**

NO. DOKUMEN
SPO /195/YM

NO. REVISI
0

HALAMAN
3 / 4

memberikan masker bedah.

- 3) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD memasukan pasien ke ruang isolasi IGD.
- 4) Dokter jaga IGD menetapkan rencana pemeriksaan penunjang dan terapi sementara.
- 5) Perawat dan atau bidan jaga IGD menghubungi perawat dan atau bidan jaga ruang isolasi covid-19.
- 6) Perawat dan atau bidan jaga ruang isolasi covid-19 menghubungi dokter jaga bangsal agar mempersiapkan diri.
- 7) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD mentransfer pasien ke ruang Isolasi Covid -19.
- 8) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD melakukan serah terima pasien dengan dokter, perawat dan atau bidan jaga ruang isolasi covid-19.
- 9) Perawat dan atau bidan jaga ruang isolasi covid-19 melaksanakan rencana pemeriksaan penunjang dan therapi yang sudah ditetapkan oleh dokter jaga IGD.
- 10) Dokter Jaga bangsal melakukan konsultasi hasil pemeriksaan ke dokter Spesialis obsgin, dokter spesialis penyakit paru dan dokter spesialis penyakit dalam.
- 11) Dokter Spesialis obsgin, dokter spesialis penyakit paru dan dokter spesialis penyakit dalam memberikan advis therapi atau melaksanakan asuhan sesuai standar kebutuhan Perawatan.
- 12) Perawat dan atau bidan jaga ruang isolasi covid-19 melaksanakan instruksi sesuai advis dokter Spesialis obsgin, dokter spesialis penyakit paru dan dokter spesialis penyakit



dr. Soeselo
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tegal

**PELAYANAN PASIEN OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
DENGAN COVID-19**

NO. DOKUMEN
SPO /195/YM

NO. REVISI
0

HALAMAN
4 / 4

dalam.

13) Bila pasien memasuki fase inpartu, pasien ditransfer ke ruang isolasi VK.

b. Pasien dalam fase Inpartu

- 1) Dokter, perawat dan atau bidan jaga IGD memberikan masker bedah.
- 2) Perawat dan atau bidan jaga IGD menghubungi perawat dan atau bidan VK
- 3) Perawat dan atau bidan jaga IGD mentransfer pasien ke ruang isolasi VK
- 4) Perawat dan atau bidan jaga IGD melakukan serah terima pasien dengan perawat dan atau bidan VK.
- 5) Dokter, perawat dan atau bidan jaga VK melakukan pemeriksaan dan tindakan di ruang isolasi VK.
- 6) Dokter, perawat dan atau bidan jaga VK melaporkan pasien ke Dokter Spesialis Obsgin.
- 7) Dokter Spesialis Obsgin memberikan advis therapi atau melaksanakan asuhan sesuai standar kebutuhan Perawatan.

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Gawat Darurat.
2. Klinik Covid-19
3. Instalsi Rawat Jalan
4. Instalasi Rawat Inap
5. Rekam Medis
6. Instalasi Laboratorium
7. Instalasi Radiologi